

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sarana dan prasarana adalah salah satu kewajiban yang harus dipenuhi TK sebagai fasilitas untuk peserta didik. Menurut Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 tentang standar TK/PAUD yang menyatakan, "Bahwa perkembangan anak mencakup 5 aspek yaitu: nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional dan dalam menuju kematangannya, setiap anak didik Taman Kanak-kanak memerlukan kesempatan tumbuh dan berkembang dengan didukung berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif, meubel, ruang belajar/ bermain yang memadai, serta suasana bermain yang menyenangkan". Berdasarkan pernyataan Permendiknas tersebut, bisa disimpulkan bahwa standar fasilitas di TK/PAUD juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar dapat tercapai secara optimal.

Peserta didik pada TK biasanya memiliki keingintahuan tinggi dan berkreasi dengan bebas. Hal ini membuat institusi TK perlu menyediakan salah satu fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Fasilitas tersebut dapat berupa Lemari . Fasilitas tersebut memiliki kegunaan untuk menyimpan sekaligus menampilkan barang yang disimpan. Diperlukannya fasilitas berupa Lemari dimaksudkan agar peserta didik lebih terapresiasi karena hasil karyanya ditampilkan pada suatu media.

Pada TK Kanisius Pingitan Yogyakarta belum memiliki sarana tersebut. Fasilitas lemari yang dimiliki TK ini masih berupa lemari yang tertutup dan digunakan untuk media penyimpanan. Kondisi fisik beberapa lemari tersebut juga sudah rapuh. Lemari yang ada saat ini memiliki tinggi seukuran orang dewasa. Kondisi ini membuat peserta didik menjadi kesulitan untuk menggunakan lemari tersebut. Peserta didik biasanya diharuskan berjinjit saat akan menjangkau lemari.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa pengguna lemari sekarang ini adalah guru TK saja dikarenakan ukurannya yang terlalu tinggi. Luas lemari juga tidak mampu untuk menyimpan seluruh mainan yang ada. Keterbatasan luas lemari menyebabkan peletakan mainan bertumpuk satu sama lain. Mainan pada lemari juga belum dikelompokkan sesuai dengan frekuensi

penggunaannya. Belum adanya pengelompokan mainan menyebabkan pengguna lemari mengalami kesulitan saat hendak mengeluarkan dan memasukkan mainan. Peserta didik juga tidak bisa leluasa dalam berinteraksi dengan mainan yang ada. Mereka cenderung hanya memainkan mainan yang hanya diambilkan oleh guru saja.

Menurut Lasa (2005) Perancangan perabot sarana perlu memperhatikan variabel variabel seperti jenis kelamin, usia, ukuran tubuh dan lainnya. Berbagai perhitungan, teori, dan pertimbangan lainnya dapat digunakan untuk merancang lemari ataupun sarana lainnya. Hal ini pun perlu diperhatikan oleh TK Kanisius Pingitan, karena untuk memaksimalkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan mutu pendidikan peserta didik di TK Kanisius Pingitan. Pihak TK Kanisius harus mampu menyediakan Lemari yang mampu dijadikan sebagai wadah dan *display* untuk hasil karya peserta didik sehingga peserta didik saling termotivasi untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi untuk dipajang pada lemari tersebut. Pihak TK Kanisius juga perlu memberikan perhatian khusus pada peserta didik karena mereka tergolong usia peserta didik dan masa pertumbuhan, maka dalam hal ukuran dan bentuk perlu disesuaikan dengan ukuran tubuh peserta didik tersebut.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa perlu dilakukan perancangan fasilitas yang dapat digunakan untuk para peserta didik untuk menyimpan sekaligus menampilkan hasil karya mereka. Rancangan fasilitas tersebut juga diharapkan aman serta nyaman saat digunakan karena sasaran penggunaannya adalah peserta didik di TK Kanisius Pingitan Yogyakarta.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, bisa dirumuskan permasalahan yang terjadi adalah bagaimana merancang fasilitas lemari yang memperhatikan aspek ukuran tubuh peserta didik dan pengelompokan mainan serta dapat digunakan untuk peserta didik di TK Kanisius Pingitan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melakukan perancangan dan pembuatan fasilitas lemari di TK Kanisius Pingitan dengan memperhatikan aspek ukuran tubuh peserta didik dan pengelompokan mainan sehingga fasilitas tersebut dapat menampilkan hasil karya dengan baik serta dapat digunakan oleh peserta didik.

1.4. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang digunakan untuk mencegah penelitian yang terlalu luas, antara lain :

- a. Rancangan Lemari pada TK Kanisius disesuaikan dengan ruangan yang tersedia yaitu 200 x 130 cm.
- b. Perancangan fasilitas lemari menggunakan metode rasional.
- c. Dasar ukuran perancangan menggunakan data antropometri 23 peserta didik di TK Kanisius Pingitan Tahun Ajaran 2016/2017 .
- d. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2016 hingga 28 Februari 2017

